



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi industri yang terjadi pada abad ke-18 ditandai dengan adanya pembangunan rel kereta api sebagai sarana transportasi dan distribusi barang dan penemuan mesin uap dimana hal itu digunakan sebagai alat tenun mekanis pertama yang dapat meningkatkan produktivitas industri tekstil pada masa nya.. Hal ini berlangsung hingga pada abad ke-20 terjadi revolusi industri 2.0 yang ditandai dengan adanya penemuan tenaga listrik. Revolusi Industri 3.0 sendiri ditandai dengan oleh mesin yang bergerak secara otomatis dan penggunaan komputer. Pada era ini industri mulai menggantikan peran manusia dengan mesin yang dikontrol melalui komputer

Revolusi industri 4.0 tren yang berlaku adalah *Big data* dan pertukaran data. Konsep Revolusi Industri 4.0 diperkenalkan pertama kali pada pameran industri Hannover Messe di kota Hannover, Jerman di tahun 2011. Perkembangan ini menanamkan teknologi ke setiap aspek kehidupan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan perkembangan internet yang semakin memudahkan manusia untuk berhubungan dan tersambung dengan satu jaringan utama . Pada industri sendiri hal ini digunakan untuk menghubungkan mesin produksi dengan internet dan penggunaan serta pengawasan produksi menjadi mudah dilaksanakan dimanapun operator itu berada. Selain itu terciptanya berbagai sensor yang dapat dengan mudah digunakan para pelaku industri sebagaimana misal pada kinerja pegawai. Para pekerja dapat diawasi pergerakannya dan jika dirasa salah satu kegiatan yang dilakukan kurang efektif maka dapat dilakukan perbaikan dengan memanfaatkan informasi yang telah direkam revolusi industri yang terjadi memaksa setiap pekerja agar



terus menambah pengetahuan dan keterampilan dalam diri masing-masing agar terus dapat mengikuti perkembangan jaman.

Di Indonesia perusahaan juga beradaptasi dalam menerima revolusi 4.0. Sejauh ini tiga bidang usaha pengguna utama Big Data di Indonesia yaitu perusahaan telekomunikasi, perbankan dan produsen barang-barang konsumsi ringan dan murah seperti minuman dan makanan kemasan, Srait dalam Ahmad (2016). Salah satu perusahaan yang menggunakan *big data* dalam kegiatan operasional adalah PT. Bank Mandiri yang bergerak pada bidang perbankan. Perusahaan yang terus dapat bersaing secara internasional dan nasional karena tantangan yang dihadapi oleh perusahaan bukan hanya berasal dari perusahaan sejenis yang berada di skala nasional melainkan perusahaan internasional dimana hal itu dapat dilakukan karena globalisasi yang terus berkembang.

Perusahaan di Indonesia senantiasa meningkatkan target agar menjadi perusahaan yang menjadi pemimpin di pasar baik secara internasional dan nasional. Hal ini juga memaksa perusahaan di Indonesia agar menyesuaikan dengan situasi pasar global agar konsumen tidak meninggalkan mereka dan memilih kompetitor dari luar negeri yang senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan. Mengacu pada perkembangan Industri yang semakin berbasis teknologi maka perusahaan mengharapkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan industri yang telah memasuki tahap 4.0. Kualitas sumber daya manusia menjadi kunci penting dari perkembangan perusahaan yang mengikuti arus perubahan ini.

Salah satu sektor industri yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi adalah industri kreatif. Industri kreatif menurut Kementerian Perdagangan Indonesia adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan kerja dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta dari individu tersebut. Howkins dalam Sari (2018;2) menyebutkan bahwa ekonomi kreatif adalah gagasan baru sistem ekonomi yang menempatkan informasi dan kreativitas manusia sebagai faktor produksi yang paling utama.

Setelah memahami pengertian dari industri kreatif, secara tidak langsung dapat dipahami bahwa industri ini sangat dekat dan berkaitan dengan kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari. Tentu saja hal ini dapat dilihat sebagai peluang bisnis bagi individu yang ingin terjun dalam dunia bisnis karena cakupan dari industri ini luas sehingga dapat ditelusuri lebih jauh lagi. Selain itu tentunya suatu industri memerlukan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dari industri sehingga industri ini dapat membuka lapangan kerja baru.

Pertumbuhan produk domestik bruto ekonomi kreatif meningkat, hal ini dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan bahwa pada tahun 2017 produk domestik bruto ekonomi kreatif sebesar 5.07% dibandingkan pada tahun 2018 yang sebesar 5.17. Namun yang perlu diperhatikan adalah pada subsektor desain interior yang mengalami penurunan yakni pada tahun 2017 sebesar 6.01 menjadi 5.95 pada tahun 2018. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pengusaha di bidang desain interior. Data tersebut dapat dilihat pada gambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar 1.1
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Ekonomi Kreatif 2016-2018

Subsektor	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Arsitektur	6.05	7.63	7.55
Desain Interior	5.92	6.01	5.95
Desain Komunikasi Visual	8.98	8.13	8.05
Desain Produk	7.67	5.88	5.82
Film, Animasi dan Video	10.09	10.28	10.18
Fotografi	6.89	8.24	8.16
Kriya	2.27	1.59	1.57
Kuliner	5.06	5.67	5.61
Musik	7.59	7.99	7.91
Fesyen	4.05	3.85	3.81
Aplikasi dan Game Developer	8.06	7.88	7.80
Penerbitan	3.60	2.07	2.05
Periklanan	7.07	6.78	6.71
Televisi dan Radio	10.33	10.34	10.23
Seni Pertunjukan	9.54	7.75	7.68
Seni Rupa	4.50	5.69	5.64
Total	5.03	5.07	5.17

Sumber : Laporan Kinerja Badan Ekonomi Kreatif 2019

Salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor industri kreatif yaitu PT. Karya Mentari Seraya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2001 yang bergerak pada bidang peralatan kantor dan rumah, design interior, general contractor dan trading. Bisnis utama dari perusahaan ini mencakup dari penyediaan jasa desain interior hingga produksi dan mendistribusikan produk perkantoran yang dibuat dari bahan berkualitas dan mementingkan tampilan luar agar bercita rasa seni yang tinggi. PT. Karya Mentari Seraya telah berpengalaman dalam melayani berbagai perusahaan dan institusi pemerintahan.

Ditinjau dari misi perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan, maka dapat dipahami bahwa sumber daya manusia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



di perusahaan ini menjadi aset yang tak tergantikan dan menjadi kekuatan perusahaan. Didalam rangka perusahaan untuk mencapai misi perusahaan maka diperlukan tenaga kerja yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan perusahaan dan dapat menjalankan tugas yang telah ditentukan. Spenser dalam Sastra (2017;593) berpendapat bahwa kompetensi adalah “karakteristik dasar seseorang yang terdiri dari *knowledge, skill* dan *attitude* yang ada hubungan sebab-akibatnya dengan prestasi kerja yang luar biasa atau dengan efektivitas kerja. Tentu nya dalam mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tidaklah mudah. Hal ini secara tidak langsung membuat perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang sesuai dengan kompetensi perusahaan dan hal ini dapat dilakukan dengan mencari tenaga kerja yang sesuai dengan standar pendidikan dan pengalaman kerja yang telah dicapai oleh masing-masing individu. Perusahaan perlu menjalankan kegiatan manajemen sumber daya manusia yang terdiri dari pengadaan sumber daya manusia, pemeliharaan sumber daya manusia dan pengembangan sumber daya manusia.

Peningkatan kompetensi karyawan yang menjadi salah satu tujuan dari PT.Karya Mentari Seraya.menjadi erat kaitan nya dengan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja dari tenaga kerja. Michael Zwell dalam Wibowo yang dikutip dalam Sastra (2017) berpendapat bahwa yang dapat memengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, yaitu sebagai berikut yakni keyakinan, keterampilan, pengalaman, karakteristik kepribadian, motivasi, kemampuan intelektual dan budaya kerja. Dilihat dari hal tersebut maka perusahaan dapat memperhatikan kemampuan intelektual yang didapatkan dari tingkat pendidikan dan pengalaman kerja agar dapat meningkatkan kompetensi karyawan sesuai dengan tujuan dari PT. Karya Mentari Seraya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Sementara itu pengertian tingkat pendidikan menurut ahli adalah sebagai berikut. Andrew dalam Mangkunegara yang dikutip oleh Krisdiana & Marimin (2014) berpendapat bahwa “tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum”. Hariandja dalam Dewi (2016:2) menambahkan bahwa tingkat pendidikan seorang karyawan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat ahli lain nya yang berpendapat “Karyawan dengan pendidikan tinggi berbeda dengan karyawan yang memiliki pendidikan yang lebih rendah dari sisi jabatannya, hal ini dikarenakan karyawan yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi mempunyai wawasan yang lebih luas dan dianggap mampu menyelesaikan tanggung jawabnya Candra (2018:108).

Pengalaman kerja juga menjadi salah satu faktor penting dalam usaha perusahaan mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Siagian dalam Muamarizal (2015:7) pengalaman kerja mengacu pada berapa lama seseorang bekerja, berapa banyak jenis pekerjaan atau jabatan yang pernah dilakukannya dan berapa periode masa kerjanya pada masing masing pekerjaan atau jabatan tersebut. Diharapkan jika seseorang memiliki pengalaman pekerjaan yang cukup maka dapat memudahkan pekerja dalam beradaptasi di dalam lingkungan pekerjaan yang baru sehingga pekerja tidak memerlukan waktu yang lama untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Karena itu perusahaan mencantumkan minimal pengalaman kerja dalam spesifikasi pekerjaan. Hal itu berkaitan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan pengolahan sumber daya manusia yang lebih efisien dalam sisi waktu maupun biaya dan untuk meningkatkan kinerja pegawai di perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kinerja menjadi penting dalam tiap perusahaan . Sebagaimana dikemukakan Armstrong dan Baron dalam Wibowo (2016;2) bahwa Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi,kepuasaan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Sebagaimana dijelaskan bahwa salah satu tujuan dari PT Karya Mentari Seraya adalah meningkatkan kompetensi karyawannya dimana hal itu tercapai apabila kinerja karyawan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Sehingga kinerja menjadi salah satu hal penting yang berkaitan dengan kompetensi karyawan di perusahaan.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain . Sigarlaki, Mariani E 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor BAPPEDA Provinsi Sulawesi Utara' Jurnal EMBA vol 7 no 7 Juli 2019, hal 3309-3318 menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan dengan variabel kinerja pegawai. Begitu juga dengan variabel pengalaman kerja yang tidak memiliki hubungan dengan variabel kinerja pegawai. Ukis (2015) 'Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja kepala Sekolah Dasar Negeri menjelaskan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman kerja secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap kontribusi kedua variabel tersebut terhadap kinerja kepala sekolah dasar negeri di Kabupaten Sintang. Selain itu,hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara sendiri tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah dasar,namun pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja kepala sekolah dasar.

Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain nya. Wirawan 'Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Manajemen vol 4 2016 menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, tingkat pendidikan terhadap pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Mandiri Tri Makmur.

Merujuk pada gambar 1.1 yang menunjukkan bahwa ada nya penurunan produk domestik bruto pada subsektor desain interior dan tujuan perusahaan yang berusaha ingin meningkatkan kompetensi karyawan maka perusahaan dapat melihat apakah tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja atau tidak berpengaruh. Sehingga dapat dilakukan penelitian yang diberi judul “ **Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Karya Mentari Seraya**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Karya Mentari Seraya
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan PT.Karya Mentari Seraya



C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian agar penelitian ini dapat lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan di bahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan PT.Karya Mentari Seraya
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan PT. Karya Mentari Seraya?

D. Batasan Penelitian

Untuk menyederhanakan penelitian ini mengingat adanya keterbatasan didalam melaksanakan penelitian, maka batasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian nya adalah PT. Karya Mentari Seraya
2. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Karya Mentari Seraya
3. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Karya Mentari Seraya*

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan PT Karya Mentari Seraya
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

kinerja karyawan PT Karya Mentari Seraya

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukkan bagi perusahaan dalam melakukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja kerja karyawan terkait dengan tingkatan pendidikan dan pengalaman kerja.

2. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dengan bidang kajian yang sama.

3. Bagi akademisi

Diharapkan dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya sehingga berguna untuk pengembangan ilmu, khususnya bidang manajemen sumber daya manusia.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

